

**PT BARITO PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Loeki Sundjaja Putera
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Tower B, 9th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Puri Indah E2/11 RT.005/005
Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kembangan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : + 62 21 5306711
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henky Susanto
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Tower B, 9th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kemuning RT 005/ RW 02,
Kelurahan Stadion
Kota Ternate Selatan
Nomor Telepon : + 62 21 5306711
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2010

Direktur Utama



(Loeki Sundjaja Putera)

Direktur Keuangan



(Henky Susanto)

Barito Pacific Group

Wisma Barito Pacific, Tower B

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T +62(021)5306711 F +62(021)5306680

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
		Rp Juta	Rp Juta
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2h, 3	2.123.500	1.682.348
Investasi sementara	2i	47.626	-
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2j	1.360.946	654.127
Piutang lain-lain		97.383	315.604
Persediaan	2k, 4	2.000.380	1.724.670
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2l	1.112.750	602.944
Jumlah aset lancar		6.742.585	4.979.693
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2f	1.819	902
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.169 juta tahun 2010 dan Rp 12.594 juta tahun 2009	2n, 7	7.941	9.118
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 9.019.180 juta tahun 2010 dan Rp 10.341.508 juta tahun 2009	2o, 8	9.638.811	12.146.477
Penyertaan saham	2i, 5	279.438	134.032
Hutan tanaman industri	2m, 6	78.499	82.025
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	2m	-	1.814
Aset pajak tangguhan - bersih		7.209	7.598
Biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan - bersih	2p, 9	873	2.194
Aset tidak lancar lainnya		182.911	135.128
Jumlah aset tidak lancar		10.197.501	12.519.288
JUMLAH ASET		16.940.086	17.498.981

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	Catatan	2010 (Tidak Diaudit) Rp Juta	2009 (Tidak Diaudit) Rp Juta
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	10	-	57.875
Hutang usaha	11	2.684.766	1.179.989
Hutang lain-lain dan uang muka yang diterima		81.901	6.704
Biaya masih harus dibayar		209.708	349.858
Hutang pajak	2w, 12	68.676	116.838
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Hutang jangka panjang	13, 15	136.458	537.725
Kewajiban pembayaran di masa depan atas pinjaman yang direstrukturisasi	2t, 13	-	591
Jumlah kewajiban lancar		3.181.509	2.249.580
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Instrumen keuangan derivatif	2x	13.833	67.742
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman	13	450.926	3.321.342
Hutang hubungan istimewa	14	1.367.250	1.736.250
Obligasi konversi	15	25.522	34.037
Wesel bayar	16	1.983.421	-
Kewajiban pembayaran di masa depan atas pinjaman yang direstrukturisasi	13	20.255	110.143
Kewajiban imbalan pasca kerja	2s	93.295	84.888
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2w	709.241	665.451
Jumlah kewajiban tidak lancar		4.663.743	6.019.853
Jumlah kewajiban		7.845.252	8.269.433
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	2.360.326	2.123.682

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	Catatan	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
		Rp Juta	Rp Juta
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 27.900.000.000 saham pada 2010 dan 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.979.892.784 saham pada 2010 dan 2009	1b, 18	6.979.893	6.979.893
Tambahan modal disetor - agio saham	1b	5.908.786	5.908.786
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2b	-	(41.052)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(929.999)	(929.999)
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek	5	67.607	(132.053)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		38.198	1.402.253
Defisit			
Sudah ditentukan penggunaannya		40.000	40.000
Belum ditentukan penggunaannya		(5.369.977)	(6.121.962)
Bersih		(5.329.977)	(6.081.962)
Ekuitas - bersih		6.734.508	7.105.866
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		16.940.086	17.498.981

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)
		Rp Juta	Rp Juta
PENDAPATAN BERSIH	2f, 2v, 19	5.357.908	2.643.183
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v, 20	4.869.243	2.277.120
LABA KOTOR		488.665	366.063
BEBAN USAHA	2v, 21		
Penjualan		46.199	48.907
Umum dan administrasi		130.456	99.166
Jumlah Beban Usaha		176.655	148.073
LABA USAHA		312.010	217.990
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2v		
Penghasilan bunga		5.110	7.220
Selisih kurs - bersih		50.372	(158.915)
Rugi atas realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(41.052)	-
Beban keuangan	(121.577)	(76.062)
Goodwill		-	(787)
Lain-lain - bersih		6.280	(4.652)
Beban Lain-lain - Bersih	(100.867)	(233.196)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		211.143	(15.206)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2w		
Periode berjalan	(25.558)	(60.470)
Tangguhan		1.515	2.269
Beban pajak penghasilan - bersih	(24.043)	(58.201)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		187.100	(73.407)
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b ,17	(70.035)	(14.248)
LABA (RUGI) BERSIH		117.065	(87.655)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	2y	17	(13)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

Catatan	Modal disetor	Tambahkan modal disetor – bersih	Selisih penilaian kembali aset tetap	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	Rugi yang belum direalisasi dr pemilikan efek	Selisih kurs karena penjabaran lap.keuangan	Defisit		Jumlah ekuitas
								Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<u>2009 (Tidak Diaudit)</u>										
Saldo 1 Januari 2009 (Sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	6.979.893	5.908.786	-	(41.052)	(929.999)	(134.117)	1.035.787	40.000	(6.034.307)	6.824.991
Rugi yang belum direalisasi dari pemilikan efek	-	-	-	-	-	2.064	-	-	-	2.064
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	366.466	-	-	366.466
Rugi bersih tahun 2009 (Tiga bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	(87.655)	(87.655)
Saldo 31 Maret 2009	6.979.893	5.908.786	-	(41.052)	(929.999)	(132.053)	1.402.253	40.000	(6.121.962)	7.105.866
<u>2010 (Tidak Diaudit)</u>										
Saldo 1 Januari 2010 (Sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	6.979.893	5.908.786	-	(41.052)	(929.999)	1.628	(4.796)	40.000	(5.487.042)	6.467.418
Laba (Rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek	-	-	-	-	-	65.979	-	-	-	65.979
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	42.994	-	-	42.994
Efek dari penjualan saham PT Sumalindo Lestari Jaya	-	-	-	41.052	-	-	-	-	-	41.052
Rugi bersih tahun 2010 (Tiga bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	117.065	117.065
Saldo 31 Maret 2010	6.979.893	5.908.786	-	-	(929.999)	67.607	38.198	40.000	(5.369.977)	6.734.508

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Catatan</u>	2010 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.658.124	2.951.148
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.881.980)	(2.564.490)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	<u>776.144</u>	<u>386.658</u>
Pembayaran beban usaha	(143.373)	-
Pembayaran beban bunga	(111.155)	(47.024)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(5.365)	126.552
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>516.251</u>	<u>466.186</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	5.109	7.209
Perolehan aset tetap	(882)	(115.322)
Penambahan investasi	(21.156)	-
Penjualan investasi	53.564	5.973
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>36.635</u>	(<u>102.140</u>)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank	(2.281.297)	(251.965)
Penerbitan wesel bayar	1.983.421	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(<u>297.876</u>)	(<u>251.965</u>)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	255.010	112.081
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.868.490</u>	<u>1.570.267</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>2.123.500</u></u>	<u><u>1.682.348</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT BARITO PACIFIC Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto S.H No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 12 Desember 2007 dari Benny Kristianto S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07834 HT.01.04-TH.2007 tanggal 28 Desember 2007.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor di Jakarta beralamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti dan perdagangan. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.686 karyawan dan 2.987 karyawan pada tahun 2010 dan 2009

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Prajogo Pangestu
Komisaris	Harlina Tjandinegara
Komisaris Independen	F. Parno Isworo
	Didi Achdijat
	Rifqi Musharnanto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Loeki Sundjaja Putera
Wakil Direktur Utama	Agus Salim Pangestu
Direktur	Salwati Agustina
	Simon Nurgiri Simansjah
	Henky Susanto

Komite Audit

Ketua	F. Parno Isworo
Anggota	Rifqi Musharnanto
	Serena Karlita Ferdinandus

Jumlah remunerasi bruto untuk anggota komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,6 miliar dan Rp 2,7 miliar masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan, dan/atau memiliki pengendalian atas manajemen anak perusahaan.

Perusahaan membeli 75,95% saham milik PT Tri Polyta Indonesia Tbk ("TPI") yang efektif terjadi pada tanggal 27 Juni 2008.

Pada tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan membeli 14.363.750 lembar saham TPI dari pasar sekunder sehingga penyertaan Perusahaan menjadi sebesar 77,93%.

Perusahaan membeli 70% saham milik PT Chandra Asri yang efektif terjadi pada tanggal 13 Desember 2007.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1 saham untuk setiap 1 saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham atau dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan 1.177.988.116 saham, 35.524.510 saham dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 14 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5268/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.362.432.990 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.979.892.784 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT Tri Polyta Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Juli 1994, TPI melakukan penawaran umum atas 6.500.000 *American Depository Shares* (ADS), yang mewakili 65.000.000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga USD 21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi *greenshoe* kepada penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI telah dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* (NYSE).

Perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 4 Juni 1996 untuk melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 TPI melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh saham sahamnya

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

d. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan

Pada tanggal 31 Maret 2010, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Perusahaan dan Anak perusahaan yang belum berakhir masa konsesinya adalah 375.766 hektar, sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (virgin forest) adalah 199.899 hektar. Sesuai catatan Perusahaan dan Anak perusahaan, rincian luas areal HPH tersebut adalah sebagai berikut:

<u>No. dan Tanggal SK HPH</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Luas (Hektar)</u>	<u>Masa HPH (Tahun)</u>	<u>Sisa Masa HPH (Tahun)</u>	<u>Virgin Forest (Hektar)</u>
<u>Perusahaan:</u>					
- Wilayah Banjarmasin:					
Unit HPH II SK No. 818/Kpts-II/1992 19 Agustus 1992	Kalimantan Tengah	64.000	20	2 ⁴ / ₁₂	39.337
<u>No. dan Tanggal SK HPH</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Masa Luas (Hektar)</u>	<u>Sisa Masa HPH (Tahun)</u>	<u>HPH (Tahun)</u>	<u>Virgin Forest (Hektar)</u>
<u>Anak Perusahaan:</u>					
- PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries (TAIWI):					
Unit HPH II SK No. 394/Kpts-II/1992 22 April 1992	Maluku Utara	42.300	20	2 ¹ / ₁₂	26.234
Unit HPH III SK No. 929/Kpts-II/1991 17 Desember 1991	Gorontalo	55.000	20	1 ⁹ / ₁₂	21.409
- PT Mangole Timber Producers (MTP):					
Unit HPH I SK No. 192/Kpts-II/1998 27 Februari 1998	Maluku Utara	46.066	*) 20	2	16.800 *
Unit HPH II SK No. 599/Kpts-II/1990 6 Oktober 1990	Maluku	101.800	20	6 ⁶ / ₁₂	61.553
Unit HPH V SK No. 30/Kpts-II/1997 13 Januari 1997 (Adendum)	Maluku	66.600	20	3	34.566
Jumlah		375.766			199.899

Ket. *) Dalam proses penyerahan kembali kepada pemerintah.

MTP telah melakukan permohonan kepada Pemerintah untuk menyerahkan kembali areal HPH yang dimiliki dengan luas 46.066 hektar, untuk memenuhi kepentingan masyarakat atas lahan dalam areal HPH tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, penyerahan kembali areal HPH tersebut sedang dalam proses untuk mendapatkan surat persetujuan dari pihak yang berwenang.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrument ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrument kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsure ekuitas.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali CA, SMI dan MG, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan CA, SMI dan MG, diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

f. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

g. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi adalah efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai, pada saat itu, keuntungan atau kerugian akumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek diakui dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan. Amortisasi goodwill dan goodwill negative termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

k. Persediaan

Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana mayoritas persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Hutan Tanaman Industri (HTI)

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri (HTI), seperti penanaman, pemeliharaan, bunga pinjaman dana reboisasi, pembinaan dan pengamanan HTI dalam daur pertama, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut dikapitalisasi dan disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan". Pada saat areal HTI menghasilkan/siap ditebang, akumulasi biaya tersebut dipindahkan ke akun "Hutang Tanaman Industri" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban bunga yang terjadi dari pinjaman dana reboisasi yang diperoleh untuk mendanai proyek HTI dikapitalisasi. Kapitalisasi bunga dihentikan pada saat HTI siap menghasilkan.

n. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan tanah atau bangunan yang dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk apresiasi modal, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*).

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis property investasi sebagai berikut:

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 – 30
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 30

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administrative dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Untuk tujuan penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 – 30
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 30
Peralatan pengangkutan	4 – 15
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau selama periode masa sewa, yang mana lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya berkala untuk *overhauls* mesin dan peralatan yang menyebabkan perbaharuan dan perbaikan secara signifikan dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

p. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan (HPH) yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing HPH yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan. Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban pada *lessor* disajikan di dalam neraca konsolidasi sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkatan bunga yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

TPI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung TPI diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

t. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas atau pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi (setelah dikurangi dengan biaya terkait) yang disajikan sebagai pos luar biasa. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

u. Beban Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan handal.

Pendapatan Sewa dan Jasa

Pendapatan sewa dan jasa yang diperoleh anak perusahaan diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan masa sewa, sedangkan pendapatan sewa dan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan disajikan dalam akun "Hutang Lain-Lain dan Uang Muka yang Diterima".

Pendapatan Deviden

Pendapatan deviden dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan bersih di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Pajak Penghasilan Final

Atas penghasilan sewa, jasa pelayanan dan pemeliharaan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Aset atau kewajiban yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan konsolidasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

y. Laba (Rugi) Per Saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan Penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Kas	1.684	3.285
Bank		
Rupiah	126.065	802.279
Dolar Amerika Serikat	1.783.487	500.554
Yen Jepang	16.684	7
Euro	16.367	92
Deposito berjangka		
Rupiah	13.500	171.325
Dolar Amerika Serikat	165.713	204.806
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.123.500	1.682.348
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,50% - 13,00%	6,25% - 12,50%
Dollar Amerika Serikat	0,40% - 4,25%	0,23% - 4,25%

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

4. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Petrokimia:		
Barang jadi	731.679	423.373
Barang dalam proses	77.697	58.556
Bahan baku	747.918	677.967
Suku cadang dan perlengkapan	413.194	519.579
Kayu olahan dan pendukungnya:		
Barang jadi		
Kayu lapis	1.867	3.022
Kayu gergajian/woodworking	123	1.550
Particle board dan laminating board	402	2.054
Barang dalam proses	5.781	7.195
Bahan baku	5.600	13.306
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	31.814	32.791
Barang dalam perjalanan	524	1.449
Jumlah	2.016.599	1.740.842
Barang dalam perjalanan	(16.219)	(16.172)
Bersih	<u>2.000.380</u>	<u>1.724.670</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan CA dan SMI digunakan sebagai jaminan atas hutang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya bersamaan dengan aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

5. INVESTASI SAHAM

31 Maret 2010 (Tidak Diaudit)

Perusahaan	Persentase pemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi bagian laba (rugi) bersih dan akumulasi amortisasi goodwill	Laba (rugi) yang belum direalisasi	Investasi dari anak perusahaan yang telah dijual	Nilai tercatat
	%	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
Metode Ekuitas						
PT Redeco Petrolin Utama	34	55.478	(6.771)	-	-	48.707
Anak perusahaan yang tidak Dikonsolidasikan	51 – 98	14.001	8.713	-	-	22.714
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	-	500	-	-	-	500
Metode Biaya						
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	3.754	-	-	-	3.754
Efek Tersedia Untuk Dijual						
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	3,61	71.284	(63.377)	-	(7.907)	-
PT Gozco Plantation Tbk	11	136.156	-	67.607	-	203.763
Jumlah		281.173	(61.435)	67.607	(7.907)	279.438

31 Maret 2009 (Tidak Diaudit)

Perusahaan	Persentase pemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi bagian laba (rugi) bersih dan akumulasi amortisasi goodwill	Laba (rugi) yang belum direalisasi	Investasi dari anak perusahaan yang telah dijual	Nilai tercatat
	%	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
Metode Ekuitas						
PT Redeco Petrolin Utama	34	55.478	(1.639)	-	-	53.839
Anak perusahaan yang tidak Dikonsolidasikan	51 – 98	14.001	10.330	-	-	24.331
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	-	500	-	-	-	500
Metode Biaya						
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	2.506	-	-	-	2.506
Efek Tersedia Untuk Dijual						
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	3,61	71.284	-	(61.428)	-	9.856
PT Gozco Plantation Tbk	10	113.625	-	(70.625)	-	43.000
Jumlah		257.394	8.691	(132.053)	-	134.032

Kegiatan usaha utama perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Tempat Kedudukan	Tahun Beroperasi Secara Komersial 30 September 2007	Jumlah Aset*)
PT Barito Kencana Mahardika	Industri pengolahan kayu	Jakarta	*)	45

*) Masih dalam tahap pengembangan.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Penyertaan saham pada BKM, WLS, ASL, WM dan BWL walaupun memiliki persentase pemilikan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (SLJ), perusahaan yang berkedudukan di Kalimantan Timur dan bergerak di bidang pengusahaan hutan dan pengolahan kayu, telah diturunkan sebagai dampak perubahan ekuitas dari SLJ sebesar Rp 41.052 juta akibat terjadinya perubahan ekuitas dari SLJ sehubungan dengan penawaran umum perdana pada tahun 1994, penawaran umum terbatas I pada tahun 1998. Perubahan jumlah tercatat investasi saham Perusahaan dalam SLJ akibat dilusi pemilikan saham Perusahaan, disajikan dalam bagian Ekuitas sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Sejak tahun 2004, persentase kepemilikan Perusahaan di SLJ terus mengalami penurunan akibat perubahan struktur permodalan yang terjadi di SLJ. Sehingga sejak tahun 1998 dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Mulai tahun 2008, investasi dalam SLJ dikategorikan sebagai investasi tersedia untuk dijual.

Pada bulan Maret 2010, seluruh kepemilikan efek SLJ milik Perusahaan telah dijual. Rugi dari hasil penjualan efek tersebut seluruhnya telah dibebankan dalam Laporan Laba Rugi tahun berjalan.

6. HUTAN TANAMAN INDUSTRI

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Biaya Perolehan	98.632	98.640
Akumulasi amortisasi	(20.133)	(16.615)
Bersih	78.499	82.025

7. PROPERTI INVESTASI

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Nilai Perolehan	21.110	21.712
Akumulasi penyusutan	(13.169)	(12.594)
Nilai Buku	7.941	9.118

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, property investasi telah diasuransikan secara bersama dengan asset tetap.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

8. ASET TETAP

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Nilai Perolehan	18.657.991	22.487.985
Akumulasi penyusutan	(9.019.180)	(10.341.508)
Nilai Buku	9.638.811	12.146.477

Perusahaan mengalokasikan sebagian beban penyusutan aset tetap ke beban lain-lain untuk tahun 2010 dan 2009 karena kapasitas actual yang digunakan dibawah kapasitas normal.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan hutang jangka panjang.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap yang telah berlaku efektif mulai 1 Januari 2008, nilai selisih revaluasi aset tetap yang berasal dari penilaian kembali aset tetap sebelum berlakunya PSAK ini diperlakukan sebagai biaya perolehan.

Aset Tetap dan property investasi, kecuali tanah dan persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.086 juta dan Rp 43.000 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan USD 2.057 juta dan Rp 45.400 juta pada tanggal 31 Maret 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 6.823.257 M². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2035. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

9. BIAYA PENGELOLAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Biaya perolehan	33.124	33.124
Akumulasi amortisasi	(32.251)	(30.930)
Bersih	873	2.194

Akun ini terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan, antara lain, untuk biaya foto udara, pembuatan jalan hutan, analisa dampak lingkungan, studi evaluasi lingkungan dan biaya survei.

Manajemen berpendapat bahwa nilai bersih biaya pengelolaan hak perusahaan hutan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

10. HUTANG BANK

Pada bulan April 2006, CA memperoleh *Revolving Credit Facility* dari Bank DBS Indonesia dengan maksimum kredit gabungan sebesar USD 30 juta dengan tingkat bunga SIBOR plus 2% per tahun.

Pada bulan Agustus 2007, telah ditandatangani perjanjian tambahan antara SMI dan DBS dimana SMI dapat menggunakan fasilitas di atas dengan batas maksimum USD 10 juta.

Pada tanggal 25 Agustus 2008, ditandatangani perjanjian tambahan, DBS Bank, Singapura (DBS) menjadi fasilitas kredit dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 250 juta terdiri dari:

- Fasilitas trade finance untuk mendanai pembelian barang impor sampai sejumlah USD 240 juta diberikan kepada CA dan SMI dengan tingkat bunga SIBOR plus 1,5% per tahun.
- Fasilitas *standby letter of credit* untuk pembayaran jaminan sampai sejumlah USD 5 juta diberikan kepada CA, dengan tingkat bunga 1,5% per tahun.
- Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk mendanai modal kerja sampai sejumlah USD 5 juta diberikan kepada CA dan SMI, dengan tingkat bunga USD *Cost of Funds* plus 2% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang milik CA dan SMI dan perjanjian pembagian jaminan.

Fasilitas dari DBS berjangka waktu 2 sampai 3 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2010, CA tidak memanfaatkan fasilitas tersebut, sedang pada tanggal 31 Maret 2009 fasilitas yang dicairkan sebesar Rp 57.875 juta.

11. HUTANG USAHA

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Pemasok luar negeri	2.550.528	1.116.492
Pemasok dalam negeri	134.238	63.497
Jumlah	<u>2.684.766</u>	<u>1.179.989</u>

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

12. HUTANG PAJAK

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Pajak penghasilan		
Pasal 21	12.232	332
Pasal 22	19.738	-
Pasal 23/26	2	6.138
Pasal 25	7.094	-
Pasal 29	6.835	81.599
PPN	22.775	28.769
	<u>68.676</u>	<u>116.838</u>

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dana reboisasi	37.333	30.231
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Term loan	-	2.034.477
Strategic Investment Holding Ltd.	-	954.938
Hutang sindikasi	401.060	636.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.966	191.856
Senior Amortising Loan	5.744	10.940
Sub-jumlah	548.770	3.828.836
Jumlah	586.103	3.859.067
Dikurangi		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135.177)	(525.967)
Biaya perolehan pinjaman yang belum Diamortisasi	-	(11.758)
Bagian Jangka Panjang	450.926	3.321.342

Pinjaman Dana Reboisasi

Pinjaman dana reboisasi merupakan pinjaman yang diperoleh anak perusahaan yaitu, REP, KC dan KW dari Departemen Kehutanan Republik Indonesia yang berasal dari dana reboisasi (DR) dan disalurkan melalui Bank Mandiri untuk membiayai pengembangan hutan tanaman industri anak perusahaan tersebut. Perjanjian pinjaman DR tersebut juga menyebutkan adanya batasan-batasan seperti yang umumnya terdapat dalam suatu perjanjian kredit. Pinjaman DR dengan bunga 0 (nol) persen dibayar dengan angsuran setengah tahunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2001 sampai dengan 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan alat berat, mesin, persediaan, piutang anak perusahaan tersebut dan jaminan perusahaan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu. REP, KC dan KW belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pinjaman DR yang telah jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, kegagalan dalam memenuhi persyaratan pinjaman tersebut dapat mengakibatkan pinjaman DR tersebut, sewaktu-waktu dapat dimintakan pembayarannya sekaligus oleh pihak pemberi pinjaman tanpa memperhatikan jadwal yang telah disepakati sebelumnya, oleh karena itu seluruh pinjaman DR diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Term Loan

Pada tanggal 13 Maret 2007, CA menandatangani *Term facility Agreement* (TFA) sebesar USD 200.000 ribu dengan DBS Bank Limited, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin, peralatan, piutang usaha dan persediaan milik CA dengan tingkat bunga sebesar SIBOR plus 2,75% per tahun dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Tanggal pembayaran (Bulan setelah tanggal TFA)	Persentase Cicilan
24	10,83%
30	10,83%
36	10,83%
42	10,83%
48	10,83%
54	10,83%
60	35,02%
Jumlah	100,00%

TFA juga mensyaratkan CA untuk mematuhi beberapa batasan di bidang finansial dan *negative covenants* tertentu. Sehubungan dengan TFA ini, CA juga diharuskan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees, agency fees and security agent fees* yang dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2008, CA tidak dapat memenuhi batasan di bidang keuangan seperti yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Januari 2009, CA mengirimkan surat kepada Standard Chartered Bank (SCB) selaku *agent* dari hutang bank agar diberikan pengecualian atas pelanggaran batas di bidang keuangan tersebut. Pada tanggal 16 Februari 2009, CA menerima surat dari SCB yang menyatakan bahwa mereka telah mengirimkan surat permohonan pengecualian atas pelanggaran tersebut kepada pihak pemberi pinjaman.

Pada tanggal 26 Agustus 2009, CA menerima surat dari SCB yang menyatakan bahwa permintaan penangguhan disetujui berdasarkan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. CA harus memenuhi pembayaran kewajiban cicilan dan bunga yang jatuh tempo pada tanggal 13 September 2009
2. *Priority Agreement* harus diperbaharui kewajiban cicilan dari tanggal 30 September 2009 dengan memenuhi kepentingan SCB sebagai *agent*, antara lain:
 - Pembayaran kepada SIHL ditunda sampai tanggal yang tidak lebih awal dari tanggal jatuh tempo TFA atau tanggal-tanggal yang disetujui oleh pemberi pinjaman.
 - Pembayaran kepada SIHL hanya diperbolehkan jika CA tidak lagi melanggar batasan-batasan di bidang keuangan dan tidak ada *event of default* yang berkelanjutan.
3. CA akan membuka *debt service reserve account* pada bank yang bersangkutan tidak lebih dari tanggal 30 September 2009.

CA telah melengkapi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 11 Februari 2010, seluruh fasilitas diperoleh dari DBS Bank Limited, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura tersebut sebesar USD 156,68 juta telah dilunasi oleh CA.

Strategic Investment Holdings Limited (SIHL)

Merupakan sisa *sustainable debt* CA yang direstrukturisasi tahun 2006. Jumlah pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar adalah sebesar USD 82,5 juta. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset berwujud milik CA.

Berdasarkan surat tanggal 4 Juni 2008, 15 Agustus 2008 dan 5 Desember 2008, CA telah memperoleh persetujuan dari SIHL untuk menunda pembayaran cicilan pokok pinjaman dan bunga

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

untuk periode Juni, September dan Desember 2008 sebesar USD 28 juta sampai dengan 31 Maret 2009.

Pada tanggal 27 April 2009 CA menerima persetujuan dari SIHL untuk memperpanjang restrukturisasi periode berakhir dari perjanjian restrukturisasi sampai kewajiban CA atas TFA sepenuhnya dibayarkan, atau sampai dengan tanggal yang disetujui pemberi pinjaman.

Pada tanggal 17 September 2009, sebagai bagian dari persyaratan penangguhan yang tercantum dalam surat dari SCB tanggal 26 Agustus 2009, CA menerima persetujuan dari SIHL untuk memperpanjang jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga, pembayaran dilakukan secara triwulanan mulai 30 Maret 2011 sampai dengan 31 Desember 2013 dengan total nilai USD 100.773.483.

Pada tanggal 11 Pebruari 2010, seluruh pokok pinjaman SIHL sebesar USD 82,5 juta telah dilunasi oleh CA.

Hutang Sindikasi

Pada tanggal 10 Oktober 2007, TPI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) masing-masing sebesar USD 39 juta dan USD 16 juta. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tanah, bangunan, prasarana dan nilai jaminan sebesar USD 82,5 juta dari tagihan atau tuntutan atau klaim asuransi yang sekarang maupun dikemudian hari diterima oleh TPI.

Perjanjian ini mensyaratkan TPI untuk mematuhi beberapa batasan di bidang finansial dan *negative covenants* tertentu.

Jadwal pembayaran hutang sindikasi adalah sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal pencairan pinjaman	Pelunasan Pokok Pinjaman
	USD
2010	9.900.000
2011	13.200.000
2012	20.900.000
Jumlah	44.000.000

Hutang sindikasi memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 3,75% plus rata-rata SIBOR 3 bulan dimana pembayaran bunga dilaksanakan secara triwulanan yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2008.

Bank Mandiri

Pada bulan Nopember 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mandiri sebesar USD 22 juta, yang jatuh tempo pada bulan Nopember 1998. Pinjaman ini direstrukturisasi pada tanggal 27 September 2000, yang antara lain menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 1 Desember 1999 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian modal kerja dengan BankMandiri yang menyatakan :

1. Penurunan limit kredit dari USD 22 juta menjadi USD 19,825 juta.
2. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2016.
3. Suku bunga pinjaman sebesar 7,44% per tahun.

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

4. Perusahaan juga diharuskan untuk membayar *Initial Payment* sebesar USD 1 juta dan cicilan pokok sebesar USD 1 juta. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok di atas.

Jadual pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Pembayaran pokok pinjaman USD</u>
2010	750.000
2011	2.000.000
2012	2.000.000
2013	2.500.000
2014	2.500.000
2015	2.500.000
2016	3.325.000
Jumlah	15.575.000

Senior Amortising Loan

Senior Amortising Loan berasal dari tranche B, yang diterbitkan sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan pada bulan Desember 2002 yang disepakati dan ditandatangani oleh Perusahaan, para pihak kreditur tertentu serta Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd., (CITS) sebagai agen.

Restrukturisasi pinjaman pada tahun 2002 tersebut dilakukan dengan penerbitan *Senior Amortizing Loan*, Obligasi Konversi Tanpa Kupon (*Zero Coupon Redeemable Convertible Bonds*), pembelian kembali hutang dan penerbitan saham Perusahaan serta penerbitan saham baru Perusahaan.

Pemegang Senior Amortising Loan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>2010 (Tidak Diaudit)</u>		<u>2009 (Tidak Diaudit)</u>	
	<u>US\$</u>	<u>Setara Rp Juta</u>	<u>US\$</u>	<u>Setara Rp Juta</u>
JG Summit Holdings INC, Filipina	280.053	2.553	420.080	4.862
Banc of America Securities Ltd.	140.027	1.276	210.040	2.431
Bank Austria - Creditanstalt AG, Austria	70.013	638	105.020	1.216
ING Asia Private Limited, Singapura	70.013	638	105.020	1.216
Credit Industriel et Commercial, Singapura	70.013	638	105.020	1.216
Jumlah	630.119	5.743	945.180	10.941

Ringkasan syarat dan ketentuan dari Senior Amortising Loan tersebut adalah sebagai berikut:

- Jangka Waktu : 8 tahun
- Jatuh Tempo : 31 Desember 2010
- Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman : Per 6 (enam) bulan, dimulai tanggal 30 Juni 2005, dengan rincian sebagai berikut:
 - Cicilan ke-1 dan ke-2 : masing-masing 5% dari pokok pinjaman
 - Cicilan ke-3 hingga ke-10 : masing-masing 7,5% dari pokok pinjaman
 - Cicilan ke-11 dan ke-12 : masing-masing 15% dari pokok pinjaman
- Tingkat Suku Bunga : Tahun 2003 - 2005 : Sibor + 2,5%
Tahun 2006 : Sibor + 3,0%

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Tahun 2007 : Sibor + 3,5%
Tahun 2008 - 2010 : Sibor + 4,0%

- Jadwal Pembayaran Bunga : Per kuartalan, dimulai pada tanggal 31 Maret 2003 dimana perhitungan bunga akan dimulai sejak tanggal efektifnya restrukturisasi hutang.

Kewajiban Pembayaran Di Masa Depan Atas Pinjaman Yang Direstrukturisasi

Merupakan komponen kas masa depan atas bunga yang ditangguhkan dari pinjaman Perusahaan dan CA yang telah direstrukturisasi dan akan diamortisasi selama periode perjanjian yang baru dengan menggunakan tingkat bunga efektif, dengan rincian sebagai berikut :

Kewajiban Pembayaran Masa Depan

Perusahaan (USD 2.222.160 tahun 2010 dan USD 2.158.186 tahun 2009)	20.255	24.981
PT Chandra Asri (USD 7.411.402 tahun 2009)	-	85.753
Jumlah	20.255	110.734
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam Satu tahun (USD 54.005 tahun 2009)	(-)	(591)
Bagian Jangka Panjang	20.255	110.143

14. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 16 Mei 2008, Perusahaan menerima penawaran untuk menerbitkan surat hutang tanpa jaminan (*unsecured note*) melalui UBS AG, Singapura sebagai *arranger* maksimum sebesar USD 200 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dimana pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pembayaran pokok akan dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo tahun 2011. Namun Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi setiap saat tanpa denda.

Sehubungan dengan akuisisi TPI oleh Perusahaan, Perusahaan hanya mencairkan USD 180 juta dari fasilitas ini. Pada tanggal 30 Mei 2008, Magna Resources Corporation Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas Perusahaan, telah menyetujui untuk membeli seluruh surat hutang tanpa jaminan. Pada bulan Agustus 2008 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD 30 juta, sehingga saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2010 menjadi USD 150 juta.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (MRC) Menandatangani persetujuan (*consent*) atas addendum surat berharga tanpa jaminan, di mana MRC menyetujui penurunan suku bunga dari 11% per tahun menjadi 3% per tahun untuk periode 23 Desember 2008 sampai dengan 23 Juni 2011.

15. OBLIGASI KONVERSI TANPA KUPON

Obligasi Konversi Tanpa Kupon diterbitkan sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman-pinjaman Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang termasuk dalam Tranche C adalah sebesar USD 57.420.949,47. Jumlah Obligasi Konversi Tanpa Kupon yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi adalah sebesar

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

USD 57.100.000. Selisih saldo pinjaman yang tersisa, yaitu sebesar USD 320.949,47 merupakan selisih karena denominasi obligasi konversi yang diterbitkan (USD 100.000 per lembar) dan akan jatuh tempo pada tahun 2010.

Obligasi konversi tersebut memiliki ketentuanketentuan sebagai berikut:

- Jangka waktu 10 tahun
- Jatuh tempo 31 Desember 2012
- Denominasi USD 100.000 per 1 lembar obligasi
- Premi pelunasan 78% pro rata terhadap nilai pokok
- Jika terjadi kelebihan kas setelah tanggal 1 Januari 2003, Perusahaan memiliki hak untuk melunasi lebih awal obligasi konversi yang diterbitkan, setelah dilakukan pemberitahuan kepada kreditur 30 hari sebelumnya. Pelunasan lebih awal obligasi oleh Perusahaan dilakukan dengan memperhitungkan nilai pokok konversi obligasi ditambah dengan premi sebesar 5,96% per tahun.
- Jika Perusahaan tidak dapat melakukan pelunasan pada saat jatuh tempo karena kurangnya dana Perusahaan, maka obligasi konversi ini dikonversikan menjadi saham Perusahaan pada nilai pokok obligasi ditambah premi pelunasan. Nilai kurs yang digunakan untuk pengkonversian obligasi ini ditetapkan sebesar Rp 9.450 per USD 1. Sedangkan harga konversi ditentukan berdasarkan rata-rata harian atas harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) selama tiga bulan sebelum tanggal konversi dilakukan dengan maksimum tambahan ekuitas sebesar 25,00% dari modal Perusahaan setelah memperhitungkan konversi obligasi tersebut (*expanded capital*).

Pada tanggal 31 Maret 2005, sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disepakati oleh Perusahaan dan CITS. CITS telah mengambil alih kewajiban Obligasi Konversi Tanpa Kupon (*Zero Coupon Redeemable Convertible Bond*) Perusahaan sebesar USD 54,3 juta dan sebagai penggantinya Perusahaan menerbitkan *Exchange Bond* Seri A. *Exchange Bond* Seri A tersebut telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2005.

Perincian obligasi konversi tanpa kupon dan selisih denominasi obligasi konversi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Kreditur	Obligasi konversi tanpa kupon	Lainnya	2010	2009
	USD	USD	Setara Rp Juta	Setara Rp Juta
JG Summit Holdings INC, Filipina	1.300.000	6.914	11.913	15.128
Banc of America Securities Ltd.	600.000	53.457	5.956	7.563
Bank Austria - Creditanstalt AG, Austria	300.000	26.729	2.978	3.782
ING Asia Private Limited, Singapura	300.000	26.729	2.978	3.782
Credit Industriel et Commercial, Singapura	300.000	26.729	2.978	3.782
Jumlah	2.800.000	140.558	26.803	34.037
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			1.281	
Jumlah			25.522	

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

16. SENIOR SECURED GUARANTEE NOTES (WESEL BAYAR)

Pada tanggal 10 Pebruari 2010, Altus Capital Pte. Ltd., anak perusahaan CA menerbitkan Senior Secured Guarantee Notes ("SSGN") sebesar USD 230 juta. SSGN tersebut ditawarkan pada 97,942% dari nilai nominal dan tercatat pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

- a. Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*).

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Nilai nominal (USD 230.000.000 tahun 2010)	2.096.450	-
Diskonto yang belum diamortisasi - bersih	(113.029)	-
Jumlah	1.983.421	-

- b. Ringkasan dan syarat dari SSGN adalah sebagai berikut:

- Jangka Waktu : 5 tahun
- Jatuh Tempo : 10 Pebruari 2015
- Tingkat Suku Bunga : 12,875% per tahun
- Jadwal Pembayaran Bunga : Dibayar tiap 6 bulan di muka mulai 10 Pebruari 2010.

17. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas asset bersih anak perusahaan

	2010 (Tidak Diaudit)			
	Saldo awal	Laba (Rugi)	Deviden	Saldo akhir
PT Chanda Asri	1.941.962	46.839	(35.551)	1.953.250
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	391.916	23.196	(8.036)	407.076
Jumlah	2.333.878	70.035	(43.587)	2.360.326

	2009 (Tidak Diaudit)			
	Saldo awal	Laba (Rugi)	Deviden	Saldo akhir
PT Chanda Asri	1.799.970	(28.302)	-	1.771.668
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	309.464	42.550	-	352.014
Jumlah	2.109.434	14.248	-	2.123.682

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010 (Tidak Diaudit)		
	Persentase Pemilikan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp Juta
Magna Resources Corporation Pte. Ltd	52,13%	3.638.494.330	3.638.494
Commerzbank (SEA) Ltd., Singapura	7,88	549.713.623	549.714
Whistler Petrochemical Corporation	4,76	332.247.971	332.248
PT Barito Pacific Lumber	3,66	255.702.400	255.702
PT Tunggal Setia Pratama	3,53	246.060.000	246.060
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	0,46	32.455.650	32.456
PT Muktilestari Kencana	0,23	16.207.800	16.208
Koperasi-koperasi	0,01	735.000	735
Agus Salim Pangestu (Wakil Direktur Utama)	0,00	37.333	37
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	27,34	1.908.238.677	1.908.239
Jumlah	100,00%	6.979.892.784	6.979.893

Pemegang Saham	2009 (Tidak Diaudit)		
	Persentase Pemilikan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp Juta
Magna Resources Corporation Pte. Ltd	52,13%	3.638.494.330	3.638.494
Commerzbank (SEA) Ltd., Singapura	7,88	549.713.623	549.714
Whistler Petrochemical Corporation	4,76	332.247.971	332.248
PT Barito Pacific Lumber	3,66	255.702.400	255.702
PT Tunggal Setia Pratama	3,53	246.060.000	246.060
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	0,42	29.635.150	29.636
PT Muktilestari Kencana	0,23	16.207.800	16.208
Koperasi-koperasi	0,01	895.000	895
Agus Salim Pangestu (Wakil Direktur Utama)	0,00	37.333	37
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	27,38	1.910.899.177	1.910.899
Jumlah	100,00%	6.979.892.784	6.979.893

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
<u>Ekspor</u>		
Petrokimia	-	-
Industri pengolahan kayu	3.107	-
Sub - jumlah	3.107	-
<u>Lokal</u>		
Petrokimia	5.237.339	2.623.267
Industri pengolahan kayu	15.041	16.858
Sub - jumlah	5.252.380	2.640.125
Pendapatan sewa dan lainnya	102.421	3.058
Jumlah	5.357.908	2.643.183

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih. Penjualan yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
Petrokimia	4.852.680	2.261.257
Industri Pengolahan kayu	16.563	15.863
Jumlah Beban Pokok Penjualan	4.869.243	2.277.120

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp Juta	Rp Juta
<u>Penjualan</u>		
Pengangkutan dan asuransi	38.522	46.803
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.261	1.976
Pemakaian suku cadang dan perlengkapan	12	51
Promosi	-	77
Lain-lain	3.404	-
Jumlah	<u>46.199</u>	<u>48.907</u>
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	67.180	38.286
Penyusutan	36.370	19.542
Jasa profesional	5.437	3.380
Representasi	4.263	2.848
Transportasi dan perjalanan dinas	2.869	2.874
Kantor	1.778	6.731
Pemakaian suku cadang dan perlengkapan	1.261	1.126
Perbaikan dan pemeliharaan	987	2.472
Lain-lain	10.311	21.907
Jumlah	<u>130.456</u>	<u>99.166</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>176.655</u></u>	<u><u>148.073</u></u>

22. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 10 Oktober 2007, TPI menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan Danamon yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 dengan nilai nosional sebesar 30% dari pokok pinjaman (Catatan 13).

Pada tanggal 25 Mei 2007, CA menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dan DBS Bank Ltd., Singapura (DBS) yang efektif pada tanggal 11 September 2007 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 20 juta.

Pada tanggal 3 April 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan DBS yang efektif pada tanggal 5 April 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional USD 12 juta.

Pada tanggal 15 April 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan SCB yang efektif pada tanggal 11 Juni 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional USD 10 juta; dan perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) yang efektif pada tanggal 6 Oktober 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional USD 3 juta.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan DBS yang efektif pada tanggal 28 Nopember 2008 hingga 13 Maret 2012

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

dengan nilai nosional USD 17,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2010, perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*), CA dan DBS serta SCB telah berakhir sejak dilunasinya *Term Loan* pada tanggal 11 Pebruari 2010.

23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

- a. Pada tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan menghadapi gugatan dari PT Resource Alam Indonesia (RAI) sehubungan penjualan anak perusahaan PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood (TYSP) yang efektif pada tanggal 24 Mei 2006.

Pengadilan Negeri Jakarta Barat (PNJB) mengabulkan tuntutan RAI yang mengharuskan Perusahaan dan TYSP untuk secara tanggung renteng membayar kewajibannya kepada RAI.

Pada tahun yang sama, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ)

Berdasarkan PTJ No. 487/PDT/2007/PT.DKI tanggal 26 Pebruari 2008, PTJ menerima eksepsi Perusahaan dan membebaskan Perusahaan dari segala gugatan.

Terhadap putusan PTJ, RAI mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 23 Mei 2008.

Pada tanggal 31 Juli 2008, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, perkara tersebut masih dalam proses.

- b. Pada Maret 1994, CA mengadakan Perjanjian *Nitrogen Supply* dengan PT Air Liquide Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Juni 2005 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dengan syarat dan kondisi yang sama. Perjanjian tersebut mengharuskan CA untuk membeli nitrogen dengan minimum pembelian sebanyak 1,85 juta normal meter kubik setiap bulan sesuai dengan harga disepakati ditambah faktor eskalasi tahunan atau membayar USD 30 ribu per bulan di tambah dengan eskalasi tahunan, apabila pembelian CA dibawah 1,85 juta normal meter kubik setiap bulan.
- c. CA mengadakan perjanjian lisensi dengan Union Carbide Corporation pada tanggal 25 Pebruari 1993, untuk penggunaan *manufacturing technology of high and linear low-density polyethylene* untuk jangka waktu selama 60 periode triwulanan (15 tahun) dengan syarat CA telah menjual atau memakai paling sedikit 20.000 metrik ton resin setiap triwulanan atau 20 tahun sejak tanggal perjanjian, mana yang tercapai lebih dahulu.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir pada tanggal 24 Juni 2005 sehubungan dengan perubahan tariff royalti dan penyelesaian periode royalti pada tanggal 30 September 2010 atas pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 7 Mei 1993, CA mengadakan perjanjian lisensi dengan Showa Denko K.K. atas penggunaan *manufacturing technology of single mode and two-stage mode grade polyethylene*. Sehubungan dengan perjanjian ini, CA diharuskan membayar royalti sesuai dengan jumlah ton yang diproduksi dan dijual CA.
- e. CA mengadakan perjanjian jasa logistic dengan PT Ceva Logistik Indonesia (CVI) untuk mengatur dan menyediakan jasa transportasi dan pergudangan untuk *finished goods-polyethylene*. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juni 2005 sampai dengan tanggal 31 Mei 2008, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2011.
- f. PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) telah menandatangani suatu perjanjian dengan PT Nippon Shokubai Indonesia (NSI) untuk menyediakan *jetty*, fasilitas tanki penampungan, penggunaan

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

fasilitas penyimpanan *propylene*, penyediaan air laut dan peralatan udara, dan jasa pipa penyambungan sampai dengan tanggal 1 Juli 2010.

- g. Pada tanggal 17 Maret 2008, TPI memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Import yang meliputi *Sight L/C, Usance L/C dan Trust L/C* dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dengan maksimum pinjaman USD 15 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha yang diperoleh dengan fasilitas ini, secara pari pasu dengan fasilitas L/C dari Bank Danamon, serta akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2009. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.
- h. Pada tanggal 28 Agustus 2008, TPI memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Import yang meliputi *Sight L/C, Usance L/C, Loan Against Trust Receipt dan Opening Account Financing* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 13,9 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010.
- i. Pada tanggal 28 Oktober 2009, TPI memperoleh fasilitas dari DBS berupa *Letter of Credit (L/C)* Import yang meliputi *Sight L/C dan Usance L/C* dengan sub fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dengan maksimum sebesar USD 25 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2010.
- j. Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi (*debottlenecking*), TPI mengadakan perjanjian antara lain dengan; Kobe Steel, Ltd. Jepang, tertanggal 16 Mei 2009, Coperion Pte. Ltd., tertanggal 10 Agustus 2009, dan PT Satyamitra Surya Perkasa tertanggal 16 Desember 2009.
- k. Pada bulan Juni 2007, CA memperoleh *Revolving Credit Facility* dari Standard Chartered Bank dengan maksimum kredit sebesar USD 15 juta. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga 2% di atas SIBOR per tahun.
- l. Pada tanggal 4 Desember 2009, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit/standby letter of credit (L/C/SBL/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar USD 15 juta. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar 70% dari fasilitas L/C yang diberikan.
- m. Pada bulan Desember 2009, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk, sampai sejumlah USD 26 juta. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan tertentu dari CA.

24. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI

- a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

- b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

- i. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1

**PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Januari 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

ii. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 :

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

25. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 1 sampai dengan 36 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2010